

BAB II

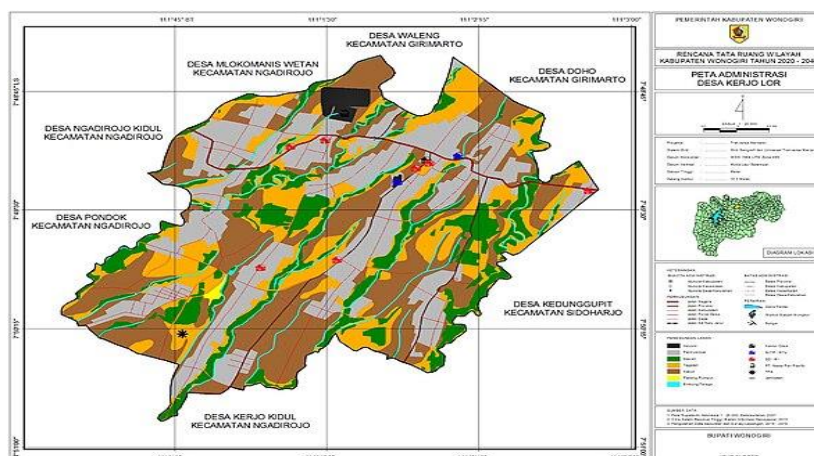
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Desa Kerjo Lor

2.1.1 Kondisi Geografi Desa Kerjo Lor

Desa Kerjo Lor merupakan bagian dari Kabupaten Wonogiri tepatnya berada di wilayah Kecamatan Ngadirojo. Berdasarkan data administratif, Kerjo Lor mempunyai luas wilayah sebesar 10,11 km², sedangkan secara geografis terletak pada posisi antara 0°35' sampai 10°12' Lintang Selatan (LS) dan antara 110°13' sampai 111°45' Bujur Timur (BT). Desa Kerjo Lor terbagi dalam 15 Rukun Warga (RW), setiap RW terdapat 57 Rukun Tetangga (RT). Selain itu, Desa Kerjo Lor termasuk dalam wilayah dataran rendah karena masih terdapat beberapa lahan pertanian dan perairan.

Gambar di bawah ini merupakan peta administratif wilayah Desa Kerjo Lor, Kecamatan Ngadirojo sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Desa Kerjo Lor

Sumber: Desa Kerjo Lor

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, batas area yang mengelilingi Desa Kerjo Lor yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mlokomanis Wetan, Kecamatan Ngadirojo, Desa Waleng, Kecamatan Girimarto, dan Desa Doho, Kecamatan Girimarto.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo dan berbatasan dengan Desa Kedunggupit, Kecamatan Sidoharjo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pondok, Kecamatan Ngadirojo dan Desa Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo.

2.1.2 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan karakteristik tentang perekonomian suatu daerah. Untuk mengukur kesejahteraan suatu daerah dapat dilihat dari kondisi perekonomian yang ditinjau dari beberapa aspek, seperti kemudahan mendapatkan sarana pekerjaan, laju pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan kondisi-kondisi yang dapat meningkatkan perekonomian di sebuah daerah. Kondisi ekonomi di Desa Kerjo Lor juga dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya. Tabel di bawah ini menunjukkan data kemiskinan di Desa Kerjo Lor Tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Data Kemiskinan di Desa Kerjo Lor Tahun 2021-2023

Tahun	Data Kemiskinan		
	Jumlah RTLH	Jumlah Belum Berjamban	Jumlah Belum Berlistrik
2021	216	111	159
2022	224	90	86
2023	67	67	84
Total	507	268	329

Sumber: Diolah Peneliti pada 20 Desember 2024

Melalui penjelasan pada Tabel 2.1, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan masih banyak rumah tidak layak huni (RTLH), yaitu sejumlah 507, dibandingkan dengan rumah yang belum berjamban sebanyak 268 rumah dan 329 rumah yang belum berlistrik. Data ini menunjukkan bahwa jumlah RTLH mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah RTLH mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2023 RTLH mengalami penurunan. Kondisi ini mencerminkan keadaan ekonomi masyarakat Desa Kerjo Lor. Selain itu, data juga menunjukkan adanya 57 koperasi RT di Desa Kerjo Lor, dan ada 72 unit Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di Kerjo Lor cukup aktif. Selain itu, desa mempunyai 313 unit usaha yang bergerak di bidang UMKM, 17 rumah makan yang turut meningkatkan perekonomian lokal, 1 pasar dengan bangunan semi permanen, 1 minimarket, serta 24 toko kelontong.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa Desa Kerjo Lor mempunyai berbagai aspek pendukung perekonomian, seperti dengan

adanya pertokoan, UMKM, pasar, dan lain-lain. Namun demikian, tingkat kemiskinan di Desa Kerjo Lor menunjukkan keadaan fluktuasi pada tahun 2021-2023 yaitu 12, 34% dari penduduk di Desa Kerjo Lor.

2.1.3 Kondisi Sosial Dan Pemerintahan

Kerjo Lor dipimpin oleh seorang Ibu Lurah, yang masa jabatan dari tahun 2007 ke 2024. Berdasarkan data (BPS 2023) kehidupan pemerintah di desa ini dipengaruhi oleh kondisi kehidupan sosial masyarakatnya, yang dilihat dari beberapa aspek yaitu pendidikan, agama, dan kesehatannya. Desa Kerjo Lor menyediakan beberapa fasilitas pendidikan, antara lain 6 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Menengah Pertama, namun tidak ada Sekolah Menengah Atas atau setingkatnya. Keberadaan fasilitas pendidikan ini mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan dasar dan menengah. Untuk menjangkau fasilitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas harus menempuh jarak sekitar 15-20 km.

Selain fasilitas pendidikan, Desa Kerjo Lor juga mempunyai sarana pelayanan publik untuk kesehatan yang meliputi 1 poliklinik, dan 1 apotek. Ketersediaan fasilitas kesehatan sudah cukup memadai, hal ini dibuktikan dengan data BPS dalam Pendataan Potensi Desa (2019) yang menjelaskan tentang kemudahan dalam mencapai sarana fasilitas kesehatan di Desa Kerjo Lor berada di kategori mudah dijangkau sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya fasilitas kesehatan, meskipun untuk fasilitas kesehatan yang tersedia dan paling dibutuhkan itu belum merata.

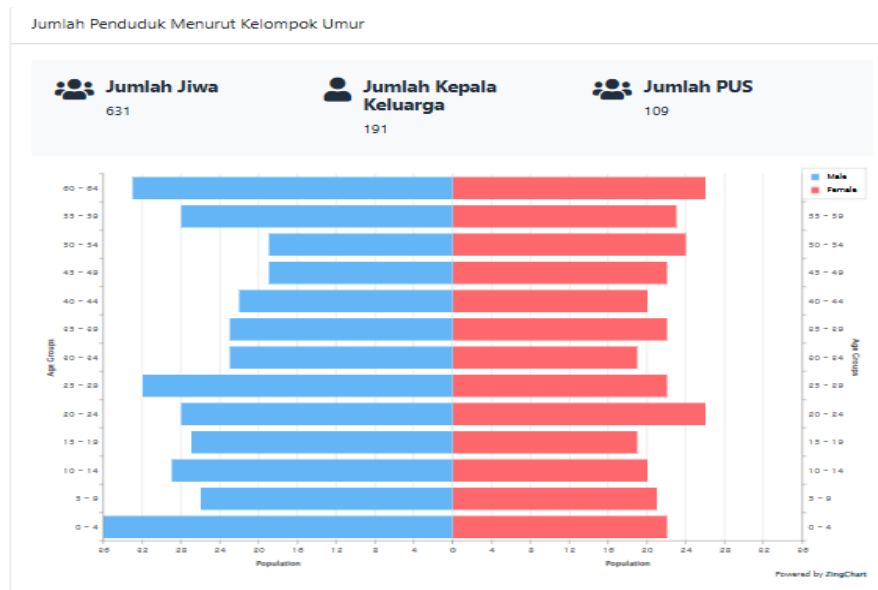
Dari aspek sosial, akses masyarakat terhadap sarana keagamaan di Desa Kerjo Lor dapat dikatakan cukup baik. Hal ini disebabkan desa ini mempunyai 20 masjid, 12 mushola, 2 gereja protestan, dan 1 gereja Katolik. Selain menunjukkan sisi religiusitas masyarakatnya, keberadaan fasilitas keagamaan tersebut dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan mudah.

2.2 Profil Program Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor

Kampung Keluarga Berkualitas Sejahtera merupakan program pemerintah yang salah satunya berlokasi di Desa Kerjo Lor dan dimulai sejak 29 November 2017 dengan status klasifikasi program berkelanjutan, artinya program ini didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembangunan berkelanjutan. Program Kampung Keluarga Berkualitas ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan di masa kini dan masa depan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada agar manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi di masa depan.

Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor juga mencerminkan keadaan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari data demografi, seperti piramida jumlah penduduk, keberadaan fasilitas pendukung kesejahteraan masyarakat seperti Posyandu, PAUD, dan program pemberdayaan masyarakat termasuk PIK Remaja dan UPPKS.

Data demografi yang dijelaskan dalam piramida jumlah penduduk dirinci pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Desa Kerjo Lor

Sumber: Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor

Berdasarkan Gambar di atas, menunjukkan bahwa ada penyesuaian kelompok umur di Kampung Keluarga Berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari bentuk piramidanya, yang termasuk dalam bentuk ekspansif dengan ditandai dengan jumlah penduduk usia 0-14 tahun yang relatif banyak, dibandingkan 15-64 tahun dan lanjut usia. Selain itu, jika dilihat di usia produktif antara 15-64 tahun Desa Kerjo Lor mempunyai porsi cukup banyak untuk penduduk yang berada di usia kerja. Piramida di atas, memiliki penyesuaian yang relatif berkembang mengingat populasi usia muda cukup banyak.

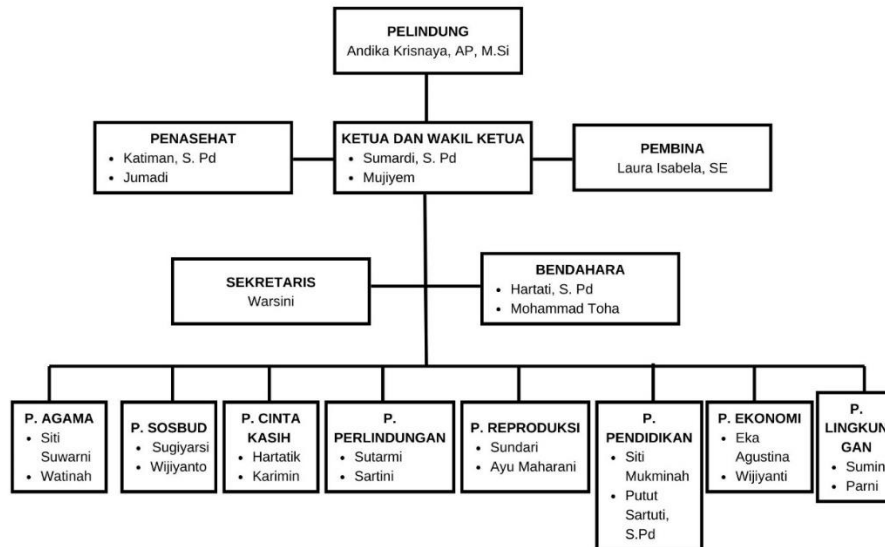
Pembentukan program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Kerjo Lor diusulkan oleh BKKBN, berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Selain adanya dasar hukum, keputusan presiden juga menjadi upaya pembentukan

program Kampung Keluarga Berkualitas yang tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2022 tentang Upaya Strategis Untuk Menurunkan Angka Stunting Dalam Negeri sehingga upaya pembentukan program ini bertujuan untuk memberikan kepastian mengenai keberlanjutan dan relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor

Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Kerjo Lor tidak lepas dari Struktur organisasi kepengurusan yang dibentuk oleh pengelola Kampung Keluarga Berkualitas itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola dalam pelaksanaan program yang baik. Pembuatan struktur organisasi ini juga bertujuan untuk memberi tugas dan kewenangan sesuai dengan peran masing-masing dalam menjalankan program agar dapat berjalan dengan efektif dan mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat. Selain itu, adanya struktur organisasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat Kampung Keluarga Berkualitas memberikan dorongan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam mengelola program. Berikut struktur organisasi Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor sebagai berikut:

Struktur Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor



Gambar 2. 3 Struktur Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor

Sumber: Kampung Keluarga Berkualitas Desa Kerjo Lor

Berdasarkan Gambar 2.3 dapat diketahui bahwa, Desa Kerjo Lor memiliki struktur kepengurusan untuk mengelola Kampung Keluarga Berkualitas. Dalam kepengurusan program ini Bapak Andika Krisnaya bertindak sebagai Pelindung organisasi, dengan Ketua Pengarah adalah Bapak Sumardi bersama Ibu Mujiyem. Selain itu, program Kampung Keluarga Berkualitas ini juga dibagi menjadi 8 kelompok kegiatan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan program dengan cara mengkoordinasi masyarakat berdasarkan bidang atau minat tertentu. Adapun kedelapan bidang tersebut adalah.

a. Kelompok Kegiatan Bidang Agama

- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan keagamaan dan budi pekerti
- Melaksanakan pembinaan kegiatan keagamaan dan budi pekerti.
- Monitoring, mengevaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan budi pekerti.

b. Kelompok Kegiatan Sosial Budaya

- Mengidentifikasi kegiatan budaya budi pekerti di keluarga sehingga sesuai dengan adat istiadat setempat.
- Melaksanakan kegiatan program pemerintah melalui seni budaya
- Memonitoring, mengevaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan sosial budaya.

c. Kelompok Kegiatan Cinta Kasih

- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan cinta kasih, seperti donor darah, iuran, sedekah, dan lain-lain.
- Melaksanakan kegiatan program pemerintah melalui kepedulian sosial terhadap masyarakat.
- Memonitoring, mengevaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan cinta kasih.

d. Kelompok Kegiatan Perlindungan

- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan perlindungan, seperti mengurus BPJS, Jamsostek.

- Melaksanakan kegiatan program pemerintah melalui penyuluhan tentang KDRT dan narkoba, sistem ronda malam, dan lain-lain.
 - Memonitoring, mengevaluasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan perlindungan.
- e. Kelompok Kegiatan Reproduksi
- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keluarga berencana.
 - Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.
 - Monitoring, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keluarga berencana.
- f. Kelompok Kegiatan Pendidikan
- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan pelatihan dan pendidikan.
 - Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pendidikan.
 - Monitoring, mengevaluasi dan melaporkan pengembangan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendidikan.
- g. Kelompok Kegiatan Ekonomi
- Menginventarisasi, mengidentifikasi kegiatan Kewirausahaan (UKM, UPPKS, Home Industri, dan lain-lain).
 - Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan kewirausahaan

- Monitoring, mengevaluasi dan melaporkan pengembangan kegiatan kewirausahaan.

h. Kelompok Kegiatan Lingkungan

- Menginventarisasi dan mengidentifikasi kegiatan lingkungan dan rumah produktif/ keluarga bergizi (pemanfaatan lahan pekarangan, penanganan sampah/limbah cair dan padat)
- Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan.
- Monitoring, mengevaluasi dan melaporkan pengembangan kegiatan lingkungan dan rumah produktif/keluarga bergizi.

Melalui penjelasan di atas, kedelapan bidang mempunyai peranan dan tanggung jawab masing-masing. Jika dikaitkan dengan administrasi publik, kedelapan bidang tersebut sangat penting dalam pelaksanaan program Kampung Keluarga Berkualitas karena sebagai penyedia pelayanan publik yang dapat dinikmati oleh masyarakat Desa Kerjo Lor sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.